

**EDISI: SELASA, 17 OKTOBER 2017**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%  
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar  
 (per September 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.483  0,19%  
 (Kurs JISDOR pada 16 OKTOBER 2017)




**STOCK MARKET**

16 OKTOBER 2017

IHSG : **5.949,70 (+0,43%)**  
 Volume Transaksi : 13,891 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 13,071 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,524 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 4,024 Triliun

**BOND MARKET**

16 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **236,5069  +0,06%**  
 Gov Bond Index : 233,7808  +0,06%  
 Corp Bond Index : 246,3235  +0,07%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Senin 16/10/17 (%)	Jumat 13/10/17 (%)
4,58	FR0061	6,1778	6,1865
9,58	FR0059	6,5390	6,5410
14,84	FR0074	7,0509	7,1008
18,59	FR0072	7,2883	7,3039

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 16 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,13%</b>	IRDSHS <b>+0,07%</b>	<b>-0,20%</b>
	Saham Agresif <b>+0,20%</b>	IRDSH <b>+0,34%</b>	<b>-0,14%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+1,06%</b>	IRDSH <b>+0,34%</b>	<b>+0,72%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>-0,08%</b>	IRDCPS <b>+0,03%</b>	<b>-0,11%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	<b>-0,04%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,06%</b>	<b>-0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,03%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	<b>-0,06%</b>
	PNM SBN 90 <b>+0,08%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,09%</b>	<b>-0,07%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,11%</b>	IRDPTS <b>+0,06%</b>	<b>+0,05%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,05%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,01%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,04%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>-0,01%</b>
Money Market Fund USD <b>-0,00%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>-0,04%</b>

**Spotlight News**

- Risiko penerimaan pajak diprediksi tak mencapai target membuat pengelolaan anggaran kian sukar. Namun Kementerian Keuangan berharap realisasi APBN-P 2017 sesuai scenario
- Neraca perdagangan Indonesia mencetak surplus US\$1,76 miliar pada September 2017 sehingga akumulasi sejak Januari naik 70% menjadi US\$10,87 miliar sehingga, defisit transaksi berjalan membaik pada semester II/2017 dan membantu menjaga nilai tukar rupiah
- BKPM Modal dan Kementerian Pariwisata menawarkan proyek pariwisata kepada investor swasta di tiga destinasi prioritas senilai 2,9 miliar dollar AS atau sekitar Rp 39 triliun
- Harga minyak mentah kian menguat seiring naiknya permintaan global serta memanasnya kondisi geopolitik di wilayah Timur Tengah. Kemarin, harga minyak WTI menguat 1,42% ke US\$52,18 per barel
- Aksi jual bersih investor asing di pasar saham Indonesia diprediksi masih akan terus berlanjut hingga penutupan 2017 dipengaruhi oleh sentimen global dan prospek ekonomi Indonesia

## Economy

---

**1. Diversifikasi Ekspor Tunjukkan Hasil**

Diversifikasi negara baru tujuan ekspor atau nontradisional mulai bertambah. Nilai dan volume ekspor memang masih kecil, tetapi pertumbuhannya dalam setahun terakhir ini relatif tinggi. Melalui strategi itu, ekspor tak lagi bertumpu pada negara-negara mitra utama dagang Indonesia. (Kompas)

**2. Defisit Terancam Melebar**

Risiko penerimaan pajak diprediksi tak mencapai target membuat pengelolaan anggaran kian sukar. Namun Kementerian Keuangan berharap realisasi APBN-P 2017 sesuai skenario yang menargetkan pendapatan Rp 1.714 triliun dan belanja negara dianggarkan Rp 2.111 triliun. Defisit anggaran Rp 397 triliun atau 2,91% terhadap PDB. (Bisnis Indonesia/Kompas)

**3. Pengusaha Mewaspadai Tahun Politik**

Pelaku usaha mulai mewaspadai peristiwa politik yang diperkirakan memanas tahun depan dan berdampak ke kondisi ekonomi. Mereka berpandangan, perkembangan perekonomian pada 2018 tidak jauh berbeda dari tahun ini. (Kompas)

**4. Kinerja Ekspor Melaju, Pasar Makin Percaya Diri**

Kepercayaan pasar terhadap tingkat kesehatan ekonomi Indonesia kian menguat seiring kinerja ekspor dan impor pada September yang kompak melaju di tengah tren revisi pertumbuhan ekonomi RI. (Bisnis Indonesia)

**5. Darmin Optimistis PDB Tumbuh 5,4%**

Pertumbuhan ekonomi diyakini bisa di atas 5% bahkan bergerak mendekati 5,4%. Hal ini didasarkan pada kinerja investasi dan ekspor yang tumbuh baik. (Bisnis Indonesia)

**6. Kontribusi Cadangan Devisa Sektor Pariwisata Diharapkan Meningkat**

Bank Indonesia (BI) mengatakan kontribusi sektor pariwisata terhadap cadangan devisa Indonesia, masih relatif terbatas dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan. (Bisnis Indonesia)

**7. Neraca Perdagangan Naik 70% ke US\$10,87 Miliar**

Neraca perdagangan Indonesia mencetak surplus US\$1,76 miliar pada September 2017 sehingga akumulasi sejak Januari mencapai US\$10,87 miliar atau melonjak 70% dibanding periode sama tahun lalu. Sehingga, defisit transaksi berjalan membaik pada semester II/2017 dan membantu menjaga nilai tukar rupiah. (Investor Daily)

## Global

---

**1. RI, Malaysia, & Thailand Gunakan Mata Uang Lokal**

BI menerbitkan peraturan penyelesaian transaksi perdagangan bilateral menggunakan mata uang lokal (*local currency settlement*) melalui bank yang dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.19/11/PBI/2017. (Bisnis Indonesia)

**2. Laju Inflasi Global Segera Meningkat**

Para pimpinan bank sentral dunia memperkirakan laju inflasi di dunia segera meningkat meski pelemahannya yang terus berlanjut di negara-negara maju masih menjadi misteri. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Transaksi Tunai E-dagang Dikreasi**

Potensi masyarakat yang berbelanja dalam jaringan terus meningkat. Akan tetapi, masih banyak yang belum memiliki akses perbankan untuk transaksi pembayaran. Perusahaan mengembangkan cara pembayaran tunai. (Kompas)

**2. Gas dan Batubara Lebih Banyak Diekspor**

Sumber energi, seperti gas dan batubara, justru diekspor untuk memperoleh devisa. Keterbatasan infrastruktur penyerap gas dan batubara turut berkontribusi sehingga sumber energi itu dijual ke luar negeri. (Kompas)

**3. Proyek Pariwisata Ditawarkan ke Investor**

BKPM Modal dan Kementerian Pariwisata menawarkan proyek pariwisata kepada investor swasta di tiga destinasi prioritas senilai 2,9 miliar dollar AS atau sekitar Rp 39 triliun dalam Forum Investasi Regional (RIF) di Padang, Sumatera Barat, 15-17 Oktober 2017. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**4. Pupuk Indonesia Akan Tambah Pabrik**

Pupuk Indonesia berencana menambah kapasitas produksi dengan mendirikan pabrik baru di dalam Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe, Aceh. (Bisnis Indonesia)

**5. Bisnis Mal Masih Prospektif**

Jones Lang LaSalle mengemukakan bisnis pusat perbelanjaan tidak terpengaruh bisnis online, kalangan peritel masih terus memburu lahan sewa untuk berdagang di dalam mal. (Bisnis Indonesia)

## 6. INACA Senang Tarif Naik

Indonesia National Air Carriers Association mengapresiasi kebijakan kenaikan tarif batas bawah penerbangan niaga berjadwal dari 30% menjadi 40% dari tarif batas atas. (Bisnis Indonesia)

## 7. PLTU Masih Jadi Pilihan

Pemerintah masih memprioritaskan pembangkit listrik dengan biaya rendah, yaitu pembangkit listrik tenaga uap, sehingga tarif listrik di tingkat konsumen bisa lebih rendah. (Bisnis Indonesia)

## 8. Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Akan Dominan

Komposisi perkebunan rakyat diperkirakan mendominasi industri kelapa sawit nasional pada masa mendatang di tengah moratorium ekspansi perkebunan swasta. (Bisnis Indonesia)

## 9. Harga Minyak Kian Panas

Harga minyak mentah kian menguat seiring dengan meningkatnya permintaan global serta memanasnya kondisi geopolitik di wilayah Timur Tengah. Kemarin, harga minyak WTI menguat 1,42% ke US\$52,18 per barel. (Bisnis Indonesia)

## 10. Dampak FFR ke Likuiditas Perbankan Terbatas

Penambahan obligasi korporasi sebagai bagian dari komponen financing dalam perhitungan financing to funding ratio (FFR) diperkirakan tidak akan berdampak signifikan terhadap kondisi likuiditas bank maupun penyaluran kredit. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Agen Kesulitan Jual ORI014

Rendahnya kupon yang ditawarkan pada obligasi ritel Indonesia 2017 atau ORI014 menyebabkan sejumlah agen penjual kesulitan merealisasikan jatah penjualan yang diperoleh dari pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bonlight Aktif Jual-Beli Saham ROTI

Salah satu pemegang saham utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. yakni Bonlight Investment Limited kembali menjual sahamnya di emiten berkode saham ROTI tersebut di pasar negosiasi. (Bisnis Indonesia)

### 3. Net Sell Asing Masih Berlanjut

Aksi jual bersih investor asing di pasar saham Indonesia diprediksi masih akan terus berlanjut hingga penutupan 2017 dipengaruhi oleh sentimen global dan prospek ekonomi Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 4. M Cash Tetapkan Harga Saham IPO Rp1.385/Saham

M Cash Integrasi (MCI) menetapkan harga penawaran perdana saham (initial public offering/IPO) perseroan senilai Rp1.385 per saham. (Bisnis Indonesia)

### 5. Investasi Asuransi dan Dapen ke Reksa Dana Dekati Rp200 Triliun

Total investasi perusahaan asuransi pada reksa dana hingga Agustus 2017 sebesar Rp181,22 triliun dan dana pensiun mencapai Rp14,87 triliun. Dengan demikian, total investasi asuransi dan dapen mencapai Rp196,09 triliun. (Investor daily)

## Corporate

---

### 1. 'Dua Agung' Ekspansif di Segmen Menengah

Dua pengembang besar berbasis market driven PT Agung Podomoro Land, Tbk. dan PT Agung Sedayu Group diprediksikan masih akan merajai pengembangan properti, dan agresif menyusun rencana kerja hingga tahun mendatang untuk menggarap segmen menengah. (Bisnis Indonesia)

### 2. Jababeka Fokus Gandeng Pengembang Jepang

Jababeka Tbk. melalui anak usahanya PT Grahabuana Cikarang akan fokus dengan pengembang asal Jepang, Creed Group, diproyeksi ke depan masih memiliki prospek yang tinggi untuk menjalin kerja sama dengan asing. (Bisnis Indonesia)

### 3. TAMU Raup Pendapatan Rp145 Miliar

Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. membukukan pendapatan sampai dengan September 2017 mencapai Rp145 miliar yang ditopang oleh kenaikan harga minyak hingga di atas US\$50 per barel sehingga ada penyesuaian harga carter. (Bisnis Indonesia)

### 4. WIKA Incar Pasar Niger

Perusahaan pelat merah PT Wijaya Karya Tbk. melirik peluang untuk masuk di proyek perumahan dan bandar udara di Niger usai kunjungan Presiden Niger Mahamadou Issoufou. (Bisnis Indonesia)

### 5. MKNT Incar Kenaikan Omzet 50% Tahun Depan

Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. menargetkan pertumbuhan penjualan hingga 50% pada 2018 dibandingkan dengan capaian pada tahun ini setelah melakukan stock split saham dan penambahan modal melalui aksi rights issue. (Bisnis Indonesia)

### 6. DMAS Raih Tambahan Segmen Komersial

Puradelta Lestari Tbk. mencatatkan tambahan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp91 miliar pada kuartal ketiga 2017, salah satunya ditopang oleh penjualan di segmen komersial. (Bisnis Indonesia)